

PROSIDING Seminar Nasional Malang, 6 Juni 2015

Peningkatan Kapasitas Peneliti dalam Memasuki Fase Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)



ANALISIS PENGELOLAAN KANTIN SEKOLAH SEBAGAI WADAH PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS DI SDN TLOGOMAS 2)

Yulianti¹, Eris Dianawati²

¹Dosen PGSD Universitas Kanjuruhan Malang.

Email: ustnie@yahoo.com

²Dosen FE Universitas Kanjuruhan Malang.

Email: eris_dianawati@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di SDN Tlogomas 2 Malang dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan kantin sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: Wawancara mendalam, Observasi berperan serta study dokumentasi. Data yang terkumpul melalui tiga teknik tersebut diorganisasikan, ditafsirkan dan dianalisa guna menemukan tema dan hipotesis, keabsahan data di cek dengan menggunakan teknik triangulasi, serta teknik pengumpulan data. Hasil penelitian lanjutan ini akan digunakan sebagai dasar untuk studi literatur pada penelitian berikutnya. Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa kontribusi kantin sekolah di SDN Tlogomas 2 Malang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa terkait makanan dan minuman selama di sekolah. Pengelolaan kantin sekolah meliputi tiga tahap, yakni (1) perencanaan; meliputi pembagian petugas kantin dari walimurid yang daftar dengan sistem giliran, (2) pelaksanaan; ada koordinator kantin dari guru UKS dan guru Koperasi sekolah sebagai pengontrol jajanan yang dijual, (3) laporan; petugas kantin melaporkan hasil penjualan maupun masalah/ kendala kepada guru koordinator kantin. Selain itu, penjual juga dimohon oleh guru koordinator kantin guna menanamkan pendidikan moral baik pada siswa selama di kantin. Kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa dapat dimanfaatkan untuk mengelola kantin sekolah sebagai salah satu pendidikan karakter di SDN Tlogomas 2 Malang.

Kata Kunci: Kantin; Pendidikan Karakter; Siswa SD.

PENDAHULUAN

Kantin Sekolah selain berfungsi sebagai tempat makan juga harapannya sebagai sarana pembelajaran anak sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang baik bagi siswa. Mulai dari pelibatan siswa dalam kegiatan penjualan di kantin, maka penanaman nilai-nilai karakter terbentuk dengan pembiasaan yang ada dalam kegiatan di kantin sekolah. Karakter merupakan watak atau sikap yang terbentuk karena kebiasaan atau kegiatan dalam tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari (Samani, 2012; 42).

Para ahli di bidang pemasaran menyatakan bahwa bisnis yang baik adalah bisnis yang menawarkan sesuatu yang dibutuhkan oleh konsumen atau dengan kata lain suatu bisnis digulirkan jika ada pasar yang membutuhkannya dan jangan sekali-kali mengoperasionalkan bisnis jika tidak ada pasar sasaran yang akan dicapai (Suparyanto, 2003:2). Sehingga dapat disimpulkan pengertian Usaha Kantin Sekolah (UKS) adalah: usaha yang menyediakan produk pemuas kebutuhan para siswa dan guru berupa makanan berat, makanan dan minuman ringan, alat tulis dan perlengkapan sekolah yang dioperasionalkan di dalam lingkungan sekolah yang bisa digunakan sebagai wadah pendidikan karakter siswa. Dalam hal ini peran kantin sekolah tidak sekedar sebagai bisnis ataupun tempat pemuas kebutuhan siswa, namun dapat bermanfaat sebagai wadah dalam pembiasaan siswa berkarakter yang baik.

Sesungguhnya pendidikan dan pembangunan karakter sudah tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu; "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

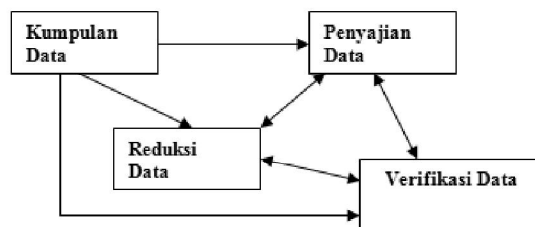
kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional UUSPN).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengkaji tentang analisis pengelolaan kantin sekolah sebagai wadah pendidikan karakter siswa tingkat sekolah dasar di SDN Tlogomas 2 Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6). Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa, petugas kantin, Kepala Sekolah dan beberapa guru koordinator kantin sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru koordinator kantin, Kepala Sekolah dan siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini, langkah-langkahnya tampak pada gambar berikut:



(Gambar 2.1 Teknik Analisis Data)

Pada tahap reduksi data, peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan yaitu berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan pengelolaan kantin sekolah sebagai wadah pendidikan karakter siswa. Serta kendala dan upaya dalam pengelolaan kantin sekolah sebagai wadah pendidikan karakter siswa.

Langkah selanjutnya penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Sehingga peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan sesuai rumusan masalah penelitian. Kemudian peneliti tarik kesimpulan dari hasil verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum Kantin Sekolah di SDN Tlogomas 2 Malang, meliputi tata tertib atau peraturan dalam pelaksanaan kantin, guru koordinator pelaksanaan kantin, petugas kantin, tempat atau lokasi kantin sekolah. Sarana dan prasarana kantin sekolah dan kegiatan siswa di kantin sekolah. Dokumen tersebut penjelasannya sebagai berikut;

a. Tata tertib atau peraturan dalam pelaksanaan kantin;

Kantin sekolah SDN Tlogomas 2 Malang sebagai salah satu sarana belajar siswa, ada beberapa peraturan atau ketentuan dalam pengelolaan kantin sekolah di SDN Tlogomas 2 Malang, yakni sebagai berikut; 1). Pengelola adalah wali murid SDN Tlogomas 2 Malang, 2). Jangka waktu pengelolaan kantin paling lama satu semester (6 bulan), 3). Makanan yang di jual adalah makanan siap saji (tidak mengandung bahan pengawet), 4). Pengelola kantin tidak membawa peralatan masak dan alat elektronik, 5). Menjaga kebersihan lingkungan, 6). Jika sewaktu-waktu kantin akan digunakan oleh pihak sekolah, maka petugas kantin segera memberikan tanpa syarat. Dari penjelasan di atas sistem pengelolaan kantin sekolah SDN Tlogomas 2 Malang dibina oleh kepala sekolah dibantu guru koordinator kantin dan guru

- UKS. Jadwal petugas kantin dikoordinasikan dengan para wali murid secara bergiliran setiap semester. Setiap petugas kantin wajib bertanggung jawab sesuai kontrak kerja yang tertulis dengan pihak sekolah.
- b. Guru koordinator pelaksanaan kantin;
Setelah petugas kantin sekolah mendapatkan giliran nomor menjaga kantin maka koordinator kantin selalu mensurve jenis makanan dan minuman yang dijualnya di kantin. Dalam hal ini koordinator kantin membagi tiga ruang kantin; pertama menjual aneka jenis minuman, kedua menjual aneka jenis kue dan ketiga menjual aneka jenis nasi dan lauk. Jajanan yang dijual tidak boleh berharga lebih dari Rp.3000,00. Di setiap stand atau tempat jualan ada kaleng kembalian dan ada kaleng pembayaran. Koordinator kantin bertugas menegur petugas jika ada makanan dan minuman yang dijual yang tidak sesuai peraturan Dinkes, maupun blm sesuai peraturan. Selain itu, koordinator kantin bertugas berkunjung ke kantin untuk mengontrol kegiatan siswa selama di kantin.
- c. Petugas kantin;
Petugas kantin selain bertanggung jawab atas jajanan yang di jual juga menyiapkan menu makanan dan minuman yang dijual, juga mengarahkan siswa disaat istirahat ada yang berdesak-desakan dalam membeli ataupun jika terjadi sesuatu yang tidak diharapkan selama di kantin.
- d. Tempat atau lokasi ruangan kantin sekolah;
Kantin sekolah SDN Tlogomas 2 Malang berlokasi di sebelah barat bangunan sekolah, jadi tepat di belakang ruang pembelajaran. Ada 6 ruang di belakang ruang pembelajaran, 2 ruang untuk stand kepramukaan, 1 stand untuk UKS, dan 3 ruang untuk kantin sekolah. Ruang tersebut dibuat dengan satu pintu masuk dan keluar, sehingga kegiatan siswa dalam lokasi tersebut sangat strategis sebagai tempat pertemuan antar siswa.
- e. Sarana dan prasarana kantin sekolah;
Sarana yang ada pada setiap ruangan kantin berbeda-beda karena menu jajanan yang berbeda pada setiap ruangan. Namun setiap ruangan tidak disediakan kursi karena ruangan di *setting* khusus untuk pembelian jajanan, sedangkan makan bisa di bawa keluar ruangan kantin.
- f. Kegiatan siswa di kantin sekolah;
Berdasarkan pengamatan kegiatan siswa di kantin ada yang dipakai untuk ngobrol antar siswa, makan, minum bersama, berbagi makanan, diskusi. Belajar jujur dll.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa kontribusi kantin sekolah di SDN Tlogomas 2 Malang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa terkait makanan dan minuman selama di sekolah. Pengelolaan kantin sekolah meliputi tiga tahap, yakni (1) perencanaan; meliputi pembagian petugas kantin dari walimurid yang daftar dengan sistem giliran, (2) pelaksanaan; ada koordinator kantin dari guru UKS dan guru Koperasi sekolah sebagai pengontrol jajanan yang dijual, (3) laporan; petugas kantin melaporkan hasil penjualan maupun masalah/ kendala kepada guru koordinator kantin. Selain itu, penjual juga dimohon oleh guru koordinator kantin guna menanamkan pendidikan moral baik pada siswa selama di kantin. Kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa dapat dimanfaatkan untuk mengelola kantin sekolah sebagai salah satu pendidikan karakter di SDN Tlogomas 2 Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogyakarta: DIVA Press
- Suparyanto, 2003. *Mendirikan Usaha Kantin Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Prosiding Seminar Nasional Penelitian 2015
LPPM Universitas Kanjuruhan Malang, 6 Juni 2015

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Universitas Kanjuruhan Malang

Jl. S. Supriadi 48 Malang (65148) Telp. (0341) 801488 Fax. (0341) 831432

Website : <http://www.unikama.ac.id> <http://lppm.unikama.ac.id>

Email : lppm@unikama.ac.id



Brilliant Bright Future